

Pemanfaatan Gadget Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Dan Bahasa Pada Anak Usia Dini

Nur Indah Sari¹, Eka Septiani², Isroyati³

Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas MIPA, Universtas Indraprasta PGRI ^{1, 2, 3}
Email: indahleychee@gmail.com¹, ekaseptiani87@yahoo.co.id² kvivie24@gmail.com³

Abstract

This community service aims to provide information and education to PAUD teachers on how to use technology in the form of gadgets to improve reading skills in early childhood. This community service activity was carried out at HIMPAUDI Klapa Nunggal, Bogor. By providing this counseling, (1) Teachers can improve reading skills (2) Make it easier for children to master the language (3) Make it easier for children to recognize writing (4) Make children more interactive (5) Stimulate creativity in children.

Keywords: Gadget, Reading Ability, Language

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan informasi dan edukasi kepada guru PAUD bagaimana cara memanfaatkan teknologi berupa gadget untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia dini. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di HIMPAUDI Klapa Nunggal, Bogor. Dengan diberikannya penyuluhan ini maka (1) Guru dapat meningkatkan kemampuan membaca (2) Memudahkan anak dalam menguasai bahasa (3) Memudahkan anak dalam mengenal tulisan (4) Menjadikan anak lebih interaktif (5) Merangsang kreativitas pada anak.

Kata Kunci: Gadget, Kemampuan Membaca, Bahasa

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan teknologi yang dapat membantu manusia sehingga memudahkan untuk mengakses segala informasi. Pada bidang pendidikan teknologi sering digunakan untuk membantu dalam media pembelajaran seperti audio visual, video dan masih banyak lagi yang bisa diterapkan dalam dunia pendidikan. Keberadaan gadget dalam proses pembelajaran di PAUD memiliki peranan yang penting, adanya teknologi di dunia pendidikan proses pembelajaran terasa menyenangkan.

Media pembelajaran yang diterapkan lebih menarik minat anak sehingga akan memudahkan anak untuk mengerti tujuan pembelajaran yang dijelaskan oleh guru. Teknologi yang tidak asing bagi semua kalangan baik anak-anak maupun dewasa dinamai gadget. Gadget diketahui memiliki

berbagai macam bentuk dan jenis kegunaannya. Penggunaan gadget dikalangan anal-anak memiliki dampak negatif dan positif bagi perkembangan anak-anak yang terlalu sering menggunakannya.

Gadget atau Gawai merupakan sebuah elektronik kecil yang mempunyai fungsi khusus seperti smartphone. Gadget merupakan sebuah inovasi terbaru dari teknologi fitur terbaru dan kemampuan yang lebih baik memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan lebih berguna. Perkembangan jenis gadget semakin hari semakin banyak modelnya dan mereknya. Model dari gadget berdasarkan kualitas dan bentuk yang membuat masyarakat tertarik untuk membelinya. Tetapi semua itu mempunyai fungsi yang sama hanya fasilitasnya yang berbeda (Miranti & Putri, 2021).

Elsa (2014:8) mengatakan Gadget merupakan sebuah inovasi baru dari teknologi terbaru dengan kemampuan yang lebih baik dan fitur terbaru yang memiliki tujuan maupun fungsi lebih praktis dan juga lebih berguna bagi manusia (Miranti & Putri, 2021). Gadget merupakan suatu teknologi terbaru yang memiliki fungsi tertentu yang berguna bagi manusia untuk mempermudah komunikasi, yang menjadi kebutuhan yang harus ada dalam genggamannya guna mempermudah komunikasi.

Membaca merupakan istilah yang mengandung pengertian yang berbeda-beda bagi setiap orang. membaca adalah proses pemberian makna pada bahasa tulis dengan menggunakan pengetahuan tentang huruf-huruf tertulis yang dimiliki dan juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognitif untuk mendapatkan penafsiran (Sari, 2017).

Kemampuan membaca pada anak tentunya berbeda, maka guru harus memberikan perhatian lebih dalam meningkatkan kemampuan membaca anak, anak cenderung lebih terfokus pada hal-hal yang membuat mereka tertarik. Pada media gadget tidak hanya sekedar bahan bacaan tetapi terdapat video dan audio sehingga anak merasa tertarik untuk melihat. Dengan video tersebut guru bisa mengajarkan cara membaca anak.

Kemampuan anak usia dini dalam berbahasa mengalami pergeseran dalam tingkat sosial, mengingat efektifitas penggunaan gadget yang terlalu sehingga anak kurang bersosialisasi dan berkomunikasi terhadap sesama. Kemampuan berbahasa AUD dalam STPPA dibagi ke dalam tiga (3) kategori, yaitu: memahami bahasa; mengungkapkan bahasa; dan keaksaraan (Fitriani et al., 2019). Akan tetapi gadget juga memiliki manfaat dalam mengembangkan kemampuan bahasa anak khususnya bahasa asing.

METODE

Pada program penyuluhan dan pengabdian masyarakat ini, akan berfokus pada anak muda khususnya siswa SMA. Guru menjadi pendamping karena guru menjadi sumber ilmu.

Guru diberikan pandangan terlebih dahulu mengenai perkembangan media sosial yang semakin pesat. Mereka diberikan gambaran bagaimana pemanfaatan media sosial terutama untuk mencari informasi. Selanjutnya penyuluh akan memberikan materi terkait pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pola pikir anak muda.

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan:

1. Guru diberikan pandangan terlebih dahulu mengenai perkembangan media sosial yang semakin pesat.

2. Penyuluh akan memberikan materi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pola pikir anak muda.
3. Penyuluh mempersilahkan guru bertanya terkait materi.
4. Setelah diberikan penjelasan, guru memberikan keterangan bagaimana manfaat media sosial, kemampuan membaca, serta pola pikir anak muda zaman ini.

Partisipasi Mitra dalam kegiatan

1. Guru mencatat poin-poin penting dalam materi.
2. Guru mengajukan pertanyaan.
3. Setelah itu, menceritakan permasalahan yang dihadapi dalam pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kemampuan membaca dan pola pikir anak muda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perkembangan teknologi khususnya di bidang informasi dan komunikasi memberikan dampak terhadap kehidupan manusia salah satunya dengan tercipta sebuah alat yang disebut gadeget atau gawai. Gadget memiliki mamfaat diantaranya yaitu membantu dalam menyelesaikan pekerjaan, mengisi waktu luang, hiburan bahkan mencari relasi lewat media sosial yang terdapat pada aplikasi pada gadget tersebut. Penggunaan gadget dapat memiliki dampak baik dan buruk terututama bagi anak usia dini jika tidak di pantau oleh orang tua atau orang terdekatnya. Perkembangan anak usia dini dapat dikatakan anak yang berumur 0-6 tahun. Dimana pada masa itu sedang dalam tahap pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat fisik maupun mental. Dalam hal ini perlu bimbingan dari orang tua dan guru untuk mengarahkan anak agar pemakaian gadget mengarah pada hal positif sehingga dapat membantu meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa anak lebih optimal.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di HIMPAUDI Klapa Nunggal, Bogor. Penyuluhan dilaksanakan dengan cara luring dengan peserta guru PAUD tujuannya untuk memberikan wawasan bagaimana memanfaatkan gadget dengan bijak serta meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa pada anak usia dini.

Langkah awal yang dilakukan adalah memberikan materi pemanfaatan media sosial untuk meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa pada anak usia dini. Kemudian dilanjutkan sharing tanya-jawab terkait materi yang diberikan.



Gambar 1. Peserta penyuluhan HIMPAUDI Klapa Nunggal



Gambar 2. Tanya-jawab peserta

Dampak penggunaan gadget pada anak bisa memberikan dampak positif dan negatif. Sama seperti pisau bermata dua, gadget bisa memberikan dampak baik dan buruk pada anak. Dalam hal ini, setiap orang tua memiliki peranan penting dalam mengawasi anak saat menggunakan gadget. Agar menghindari kecanduan gadget pada anak, sebaiknya batasi penggunaan gadget. Misalnya tidak lebih dari 3 jam dalam sehari saat menggunakan gadget. Terdapat berbagai dampak positif dan negatif dari penggunaan gadget, yaitu sebagai berikut.

Dampak Positif Gadget dalam Perkembangan Bahasa Anak Bisa Memudahkan Anak Menguasai Bahasa

Dampak penggunaan gadget yang pertama yaitu bisa memudahkan anak dalam menguasai bahasa. Hal ini bisa terjadi karena banyak konten edukatif yang bisa dilihat dan dipelajari oleh anak. Sehingga saat anak menonton konten edukatif, maka anak lebih mudah menghafal hal yang dilihat dan didengar dalam konten. Hal ini tentu bisa membuat anak lebih mudah memahami cara berbicara dengan baik.

Bisa Melatih Kemampuan Bahasa Asing

Dampak positif dari penggunaan gadget selanjutnya yaitu bisa melatih kemampuan bahasa asing pada anak. Dalam gadget terdapat banyak aplikasi yang menggunakan bahasa asing seperti bahasa Inggris. Selain itu, banyak juga konten edukatif yang menayangkan animasi menggunakan bahasa Inggris. Sehingga jika anak sering mendengar dan melihat berbagai konten berbahasa asing, maka bisa menambah kosakata pada anak.

Bisa Memudahkan Anak dalam Mengenal Tulisan

Dampak penggunaan gadget yaitu bisa memudahkan anak mengenal tulisan. Terdapat berbagai konten edukatif dan aplikasi yang bisa dipelajari oleh anak. Hal tersebut tentu lebih memudahkan anak dalam mengenal tulisan, gambar, dan angka sehingga mempengaruhi kemampuan bahasa pada anak usia dini.

Bisa Menjadikan Anak Lebih Interaktif

Bijak dalam menggunakan gadget bisa menjadikan anak lebih interaktif. Hal ini karena terdapat banyak konten edukatif yang mengajak anak melakukan hal menarik seperti menyanyi dan menari. Dengan melihat konten edukatif, maka anak akan tertarik menyanyi dan menari mengikuti konten tersebut. Sehingga memudahkan anak dalam memahami kosakata baru melalui nyanyian.

Bisa Merangsang Kreativitas Pada Anak

Selain meningkatkan aspek bahasa, penggunaan gadget secara bijak bisa merangsang kreativitas anak. Banyaknya aplikasi dalam gadget bisa melatih keseimbangan otak kanan dan kiri anak. Sehingga jika diterapkan dengan baik, maka anak akan lebih bisa berpikir kreatif dan lebih cerdas.

Dampak Negatif Gadget dalam Perkembangan Bahasa Anak

Menurunkan Konsentrasi Pada Anak

Selain bisa memberikan banyak keuntungan, penggunaan gadget yang berlebih justru berdampak buruk pada anak. Salah satu dampak buruk penggunaan gadget yaitu menurunkan konsentrasi pada anak. Hal ini bisa terjadi karena anak menjadi kecanduan dan lebih fokus pada gadget dibandingkan berbicara secara langsung. Jika tidak segera ditangani, maka anak akan menjadi kesulitan berinteraksi dengan orang lain. Oleh sebab itu, pastikan untuk membatasi waktu penggunaan gadget pada anak.

Membuat Malas

Dampak penggunaan gadget yang tidak bijak bisa membuat anak menjadi malas melakukan berbagai hal, seperti membaca dan menulis. Padahal belajar membaca dan menulis pada anak usia dini sangat penting. Karena membaca dan menulis bisa melatih anak dalam menguasai kosakata baru. Oleh sebab itu, setiap orang tua harus memberi batasan pada anak dalam menggunakan gadget. Sebagai gantinya, usahakan rutin mengajari anak menulis dan rutin membaca buku cerita pada anak. Pembacaan buku cerita pada anak bisa dilakukan minimal sekali dalam sehari saat anak menjelang tidur.

Menghambat Kemampuan Bahasa Anak

Selain bisa meningkatkan kemampuan bahasa pada anak, penggunaan gadget yang berlebih bisa menghambat kemampuan bahasa. Hal ini karena penggunaan gadget yang berlebih bisa membuat anak kecanduan sehingga enggan melepaskan gadget. Jika tidak segera ditangani, maka anak akan cenderung menutup diri dan enggan berbicara dengan orang lain. Kurangnya

interaksi dengan orang lain bisa mengurangi perbendaharaan kata pada anak. Oleh sebab itu, setiap orang tua harus memperhatikan dan membatasi penggunaan gadget pada anak.

Dampak penggunaan gadget bisa berpengaruh baik dan buruk. Jika digunakan secara bijak, maka gadget bisa memberikan pengaruh baik, mulai dari penguasaan bahasa lebih baik dan interaktif. Sedangkan jika tidak digunakan secara bijak, maka gadget bisa mempengaruhi pola pikir dan kebiasaan anak.

KESIMPULAN

Gadget merupakan media yang di pakai sebagai alat komunikasi modern. Gadget mempermudah kegiatan komunikasi manusia. Kini kegiatan komunikasi telah berkembang semakin lebih maju dengan munculnya gadget. Diantaranya smartphone seperti iphone, android, blackberry serta notebook. Dalam psikologi, perkembangan anak usia dini dikatakan sebagai anak yang berumur 0-6 tahun. Pertumbuhan dan perkembangannya diperhatikan dengan cara memberi perlakuan yang baik berupa pendidikan usia prasekolah atau pendidikan sekolah dikelas-kelas awal Sekolah Dasar (SD). Anak usia dini adalah anak yang berusia antara 3-6 tahun. Dampak penggunaan gadget terhadap perkembangan kemampuan membaca dan bahasa anak usia dini terdapat dampak positif dan dampak negatif. Maka, untuk meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa terhadap anak usia dini yaitu membatasi penggunaan gadget, beri jadwal, berikan contoh baik, tetapkan wilayah bebas gadget di rumah atau di sekolah dan beri tahu aplikasi yang bermanfaat dalam menggunakan gadget untuk meningkatkan kemampuan membaca dan bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Elsa Vindi (2014), Studi Korelasional Pengaruh Smartphone Terhadap Interaksi

Sosial Remaja Dikalangan Siswa Sma Harapan 1 Medan.

Fitriani, D., Fajriah, H., & Rahmita, W. (2019). Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1). <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i1.197>

Miranti, P., & Putri, L. D. (2021). Waspada Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Sosial Anak Usia Dini. *Jendela PLS*, 6(1). <https://doi.org/10.37058/jpls.v6i1.3205>

Sari, N. I. (2017). Pengaruh Kemampuan Membaca dan Teori Sastra terhadap Kemampuan Menulis (Survei SMA Swasta Jakarta Timur). *DEIKSIS*, 9(02). <https://doi.org/10.30998/deiksis.v9i02.1377>